

**PENCAPAIAN SDGs:**  
**LITERASI DATA STATISTIK POTENSI DESA DI KELURAHAN KAMPUNG**  
**RAWA, JAKARTA PUSAT**

Bagus Sumargo<sup>1\*</sup>, Suyono<sup>2</sup>, Dian Handayani<sup>3</sup>, Ria Arafiyah<sup>4</sup>, Nilam Novita Sari<sup>5</sup>, Vera Maya Santi<sup>6</sup>, Thoriq Akbar Maulana<sup>7</sup>, Aqsath Aulia Putra<sup>8</sup>, Shafa Fatimah Az Zahra<sup>9</sup>, Nabilah Az-Zahra<sup>10</sup>

<sup>1\*, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10</sup>Program Studi Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,  
Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur, 13220

<sup>4</sup>Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,  
Universitas Negeri Jakarta, Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur, 13220

Email : <sup>1\*</sup> [bagussumargo@unj.ac.id](mailto:bagussumargo@unj.ac.id) (corresponding author)

<sup>2</sup>[suyono@unj.ac.id](mailto:suyono@unj.ac.id)

<sup>3</sup>[dianh@unj.ac.id](mailto:dianh@unj.ac.id)

<sup>4</sup>[riaarafiyah@unj.ac.id](mailto:riaarafiyah@unj.ac.id)

<sup>5</sup>[nilam.novita@unj.ac.id](mailto:nilam.novita@unj.ac.id)

<sup>6</sup>[vmsanti@unj.ac.id](mailto:vmsanti@unj.ac.id)

<sup>7</sup>[thoriq.ariq@gmail.com](mailto:thoriq.ariq@gmail.com)

<sup>8</sup>[aqsathap@gmail.com](mailto:aqsathap@gmail.com)

<sup>9</sup>[shafafatimaa@gmail.com](mailto:shafafatimaa@gmail.com)

<sup>10</sup>[nabilahazz23@gmail.com](mailto:nabilahazz23@gmail.com)

***Abstract***

*The Beautiful Village (Love Statistics) program aims to improve data literacy and the ability of village officials and communities to manage and utilize statistical data independently and systematically. In this regard, we are present in Kampung Rawa Village, Central Jakarta, as part of a community service program. As academics, we are called to implement the Tri Dharma of Higher Education, in accordance with Sustainable Development Goals (TPB) Number 4, namely quality education, and Number 17, Partnership to Achieve Goals. Quality education aims to provide statistical data literacy—specifically PODES data regarding village potential.*

*The statistical data literacy activity was held on July 15, 2025, with 19 participants: 2 village officials, 12 Regional Community members, and 5 Dasawisma cadres (Village Community Empowerment). The effectiveness of the training was evaluated through analysis of pre- and post-test results, which consisted of 10 statements with "Yes" and "No" answer options. The analysis was conducted using the McNemar test. The results of the pre- and post-test evaluations showed a significant increase in participant understanding, as confirmed by analysis using the McNemar test. Most participants also stated that the material presented was easy to understand, applicable, and useful for supporting data management at the sub-district level.*

**Keywords:** *Beautiful Village, Village Potential, Statistical Data Literacy; McNemar; Improvements*

### Abstrak

Program Desa Cantik (Cinta Statistik) bertujuan untuk meningkatkan literasi data serta kemampuan aparat kelurahan, dan masyarakat dalam mengelola serta memanfaatkan data statistik secara mandiri dan sistematis. Sehubungan dengan hal ini, kami hadir di Kelurahan Kampung Rawa, Jakarta pusat dalam program pengabdian kepada masyarakat. Kami sebagai civitas akademika terpanggil untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu sesuai tujuan *Sustainable Development Goals SDGs* Nomor 4 yaitu pendidikan berkualitas dan Nomor 17 yaitu Kemitraan untuk mencapai tujuan. Pendidikan berkualitas dalam rangka memberikan literasi tentang data statistik – khususnya data PODES potensi Desa.

Kegiatan literasi data statistik dilaksanakan tanggal 15 Juli 2025 terhadap 19 peserta yang terdiri dari 2 aparat kelurahan, 12 orang dari masyarakat, dan 5 orang kader Dasawisma di Kelurahan Kampung Rawa Jakarta Pusat. Evaluasi efektivitas pelatihan dilakukan melalui analisis hasil *pre-test* dan *post-test* yang terdiri atas 10 pernyataan dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak” menggunakan uji *McNemar*. Hasil evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman peserta terkait data statistik Potensi Desa. Mayoritas peserta juga menyatakan materi yang disampaikan mudah dipahami, aplikatif, serta bermanfaat untuk mendukung pengelolaan data statistik di tingkat kelurahan.

**Kata Kunci:** *Desa cantik, Potensi Desa, Literasi data statistik; McNemar; peningkatan*

## 1. PENDAHULUAN

Literasi data statistik merupakan salah satu fondasi utama dalam pembangunan berbasis data, khususnya di tingkat desa atau kelurahan. Literasi data sebagai kemampuan seseorang atau kelompok untuk memahami, mengolah, menginterpretasi, dan menggunakan data statistik secara tepat, baik untuk kebutuhan pribadi, organisasi, maupun pembangunan masyarakat (Fitri, 2023). Pentingnya literasi data didasarkan pada kenyataan bahwa perencanaan pembangunan, perancangan kebijakan yang tepat serta alokasi sumber daya lokal sangat bergantung pada ketersediaan data yang akurat, mutakhir, dan dapat dipercaya (Utomo, 2021). Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik serta Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia (SDI) menekankan bahwa Badan Pusat Statistik (BPS) memiliki peran strategis dalam pembinaan statistik sektoral, termasuk pembinaan di tingkat kelurahan.

Salah satu implemmentasi nyata dari upaya pembinaan oleh BPS adalah program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik). Program Desa Cantik bertujuan untuk meningkatkan literasi data serta kemampuan aparat kelurahan, dan masyarakat dalam mengelola serta memanfaatkan data statistik secara mandiri dan sistematis (Isnaini & Khikmah, 2025). Selain mendorong pengelolaan data yang lebih baik pada tingkat Kelurahan, program Desa Cantik juga

membangun kolaborasi antar pemerintah pusat dengan aparat pemerintahan kelurahan dan masyarakat. Sistem kolaborasi dilakukan dengan pemerintah pusat menetapkan standar pengelolaan data, sementara aparat kelurahan dan masyarakat berperan aktif dalam penyediaan serta pemutakhiran data setiap tahun. Tujuan utama program Desa Cantik adalah mendukung terciptanya Satu Data Indonesia (SDI) melalui pengelolaan data statistik, peningkatan pemanfaatan data dalam pembangunan, serta pembentukan agen-agen statistik di tingkat pemerintahan kelurahan (Maulidya & Rozikin, 2022). Salah satu indikator keberhasilan program Desa Cantik adalah diraihnya penghargaan Desa Cantik Award, yang diberikan kepada desa atau kelurahan yang menunjukkan kinerja unggul dalam literasi dan pengelolaan data statistik.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada tahun 2024, Kelurahan Kampung Rawa memiliki potensi besar untuk meraih penghargaan Desa Cantik. Hal ini dapat ditinjau dari tingginya kepadatan penduduk Kelurahan Kampung Rawa memiliki luas wilayah sebesar 30,11 hektare, dengan jumlah penduduk mencapai 25.785 jiwa yang tersebar di 8 Rukun Warga dan 104 Rukun Tetangga. Dengan demikian, setiap hektare wilayah ditempati sekitar 856 jiwa, yang menunjukkan tingkat kepadatan penduduk yang sangat tinggi. Selain itu, keberadaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang aktif serta berbagai potensi sosial lainnya semakin memperkuat peluang pembangunan yang berkelanjutan apabila dikelola secara optimal (Veronika et al., 2025), serta aktivitas kelurahan yang berdampak kepada masyarakatnya. Namun, hingga kini Kelurahan Kampung Rawa belum tercatat sebagai penerima penghargaan Desa Cantik di DKI Jakarta. Kondisi tersebut mengindikasikan terdapat permasalahan dalam pengelolaan data statistik yang dapat disebabkan oleh masih rendahnya kompetensi literasi data statistik oleh aparat kelurahan maupun masyarakat.

Kendala utama dalam manajemen data statistik di Kelurahan Kampung Rawa adalah sistem pengelolaan informasi yang tidak optimal. Permasalahan yang kerap muncul meliputi perbedaan data antar sumber, duplikasi data, serta ketidakakuratan informasi data. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengambilan kebijakan berbasis data menjadi terhambat dan menurunkan efektivitas program pembangunan (Hanifah & Nasution, 2025). Faktor penyebabnya meliputi minimnya pelatihan, dan pembinaan mengenai data dan statistik, serta kurangnya pemahaman dan kompetensi aparat kelurahan maupun masyarakat terkait data Potensi Desa (PODES). Rendahnya kemampuan dalam mengelola, dan menyajikan data secara terstruktur tidak hanya berdampak pada keterlambatan pengambilan keputusan, tetapi juga

mempengaruhi transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas pelayanan publik (Shahibah et al., 2025). Oleh karena itu, pelatihan literasi data statistik diperlukan, serta menjadi sangat penting sebagai upaya peningkatan kapasitas, dan pemberdayaan aparat kelurahan serta masyarakat dalam mengelola data secara efektif.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan program yang dapat meningkatkan pemahaman serta keterampilan aparat kelurahan, dan masyarakat dalam literasi data statistik. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dirancang untuk membantu menjawab kebutuhan tersebut melalui penyelenggaraan pelatihan yang terstruktur, dan berkelanjutan. Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta memperoleh pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan data serta kompetensi dalam manajemen data kelurahan. Dengan demikian, diharapkan program PKM mampu meningkatkan kapasitas Kelurahan Kampung Rawa dalam mewujudkan tata kelola data yang efektif dan berstandar, sehingga memperbesar peluang meraih predikat Desa Cinta Statistik pada masa mendatang.

## **2. TINJAUAN LITERATUR**

Literasi data dalam tata kelola publik merujuk pada kemampuan individu/organisasi untuk mengakses, memahami, menafsirkan, mengevaluasi secara kritis, dan menggunakan data dalam pengambilan keputusan. Dalam kajian statistik, model klasik membagi literasi statistik orang dewasa ke dalam komponen pengetahuan (konsep & prosedur), keterampilan interpretasi representasi data, penalaran, serta disposisi dan konteks. Model ini relevan bagi aparatur kelurahan, dan warga karena keputusan layanan publik sering berpijak pada indikator sederhana yang harus dibaca, diuji kewajarannya, dan dikomunikasikan kembali.

Potensi Desa (PODES) adalah pendataan sensus oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang memotret karakteristik kewilayahan, infrastruktur, sosial-ekonomi, dan potensi lainnya pada unit administrasi terendah. PODES 2024 dilaksanakan pada Mei 2024 dan dirilis 10 Desember 2024 (terbit tiga-tahunan). Hasil 2024 mencakup 84.276 wilayah administrasi desa-level yang terdiri dari 75.753 desa, 8.486 kelurahan, dan 37 UPT/SPT, sehingga sangat relevan sebagai basis metadata, dan indikator untuk perencanaan kelurahan padat penduduk seperti Kelurahan Kampung Rawa. Bagi kelurahan, PODES menyediakan titik awal untuk konsolidasi data administrasi (UMKM, fasilitas umum, kerentanan sosial) dan perbandingan antar-wilayah. Akan tetapi, agar siap pakai untuk keputusan, data PODES perlu ditata, didokumentasikan metadatanya, dan dipadankan dengan data sektoral/administratif di kelurahan.

Desa Cinta Statistik (Cantik) merupakan program pembinaan statistik sektoral BPS yang dimulai sebagai *quick wins* 2021, dengan tujuan meningkatkan literasi, standardisasi pengelolaan, dan pemanfaatan data di tingkat desa/kelurahan. Materi resmi menekankan tiga arah utama: peningkatan *awareness*, dan peran aktif perangkat desa/kelurahan, standardisasi pengelolaan data untuk menjaga kualitas, dan keterbandingan, serta optimalisasi pemanfaatan data untuk pembangunan tepat sasaran. Seiring implementasi, BPS menyelenggarakan sosialisasi penilaian, dan monitoring-evaluasi secara berjenjang dari penilaian mandiri (kelurahan) sampai ke BPS Republik Indonesia. Instrumen penilaian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) yang umumnya mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pemanfaatan data statistik. Di sejumlah provinsi/kabupaten, hasil pembinaan berujung pada penganugerahan (*Desa Cantik Award*) bagi desa/kelurahan terbaik, sekaligus penguatan praktik yang baik.

Sejak 2021, BPS menginisiasi *Award* Desa Cantik untuk mendorong pembinaan berkelanjutan, dan menonjolkan praktik yang baik (misalnya *desk evaluation*, *internal assessment*, dan verifikasi lapangan). Laporan, dan siaran pers BPS provinsi/kabupaten menunjukkan pola umum capaian: terbentuknya basis data desa/kelurahan, publikasi statistik lokal, dan infografis; bahkan satuan kerja BPS, dan desa/kelurahan berprestasi menerima penghargaan tingkat provinsi/nasional. Pelajaran yang muncul: pentingnya bukti dukung, *role clarity* (penanggung jawab data), serta jadwal pemutakhiran sebagai prasyarat penilaian.

### 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan peningkatan, dan pemberdayaan masyarakat dalam literasi data statistik Potensi Desa (PODES) untuk meraih predikat Desa Cantik (Cinta Statistik) dilaksanakan pada Selasa, 15 Juli 2025, bertempat di Kantor Kelurahan Kampung Rawa, Kecamatan Johar Baru, Kota Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pengkondisian lapangan melalui penyediaan ruang pelatihan yang nyaman dan tertata rapi, dilengkapi dengan fasilitas seperti proyektor, papan tulis, serta tempat duduk untuk mendukung efektivitas interaksi dan pembelajaran. Pelatihan dilakukan dengan tiga metode utama, yaitu ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung (*hands-on*). Metode ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman konseptual mengenai literasi data statistik, meliputi penggunaan, pengolahan, penyajian data, serta penjelasan mengenai infografis. Metode demonstrasi berfokus pada penjelasan langkah-langkah penggunaan aplikasi pengolahan data sederhana. Metode praktik

langsung memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengolah data secara mandiri dengan pendampingan. Kegiatan ini diikuti oleh 19 peserta yang terdiri dari 2 aparat kelurahan, 12 orang dari masyarakat, dan 5 orang kader Dasawisma di Kelurahan Kampung Rawa, Jakarta Pusat.

Evaluasi efektivitas pelatihan dilakukan melalui analisis hasil *pre-test* dan *post-test* yang terdiri atas 10 pernyataan dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak”. Analisis dilakukan menggunakan uji *McNemar*, dikarenakan sesuai dengan karakteristik data yang berskala kategorik dengan dua kategori serta diukur pada kelompok yang sama (Siegel & Castellan, 1988). Data hasil *pre-test* dan *post-test* disusun dalam bentuk tabel kontingensi sebagai berikut:

**Tabel 1.** Tabel Kontingensi Uji *McNemar*

Test		<i>Post-test</i>	
		Ya	Tidak
<i>Pre-test</i>	Ya	<i>a</i>	<i>b</i>
	Tidak	<i>c</i>	<i>d</i>

Uji *McNemar* berfokus pada nilai *b* dan *c*, karena kedua nilai tersebut merepresentasikan responden yang mengalami perubahan jawaban. Statistik uji *McNemar* dapat dihitung menggunakan rumus:

$$x^2 = \frac{(b - c)^2}{b + c}$$

dengan hipotesis:

$H_0$  = Tidak ada perbedaan proporsi antara *pre-test* dan *post-test*

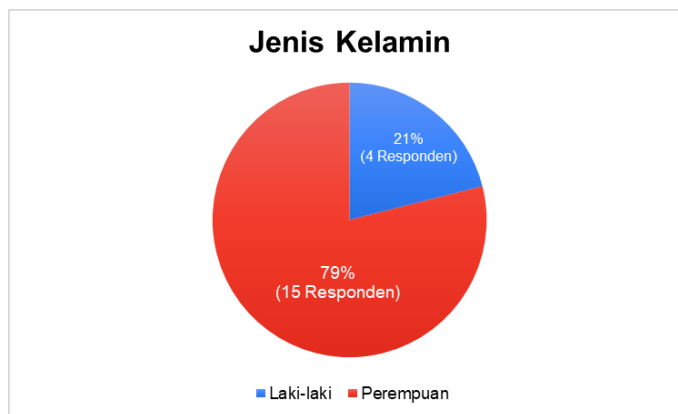
$H_1$  = Terdapat perbedaan proporsi antara *pre-test* dan *post-test*

Kriteria pengambilan keputusan adalah tolak  $H_0$  apabila nilai *p-value* <  $\alpha$

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Profil Responden

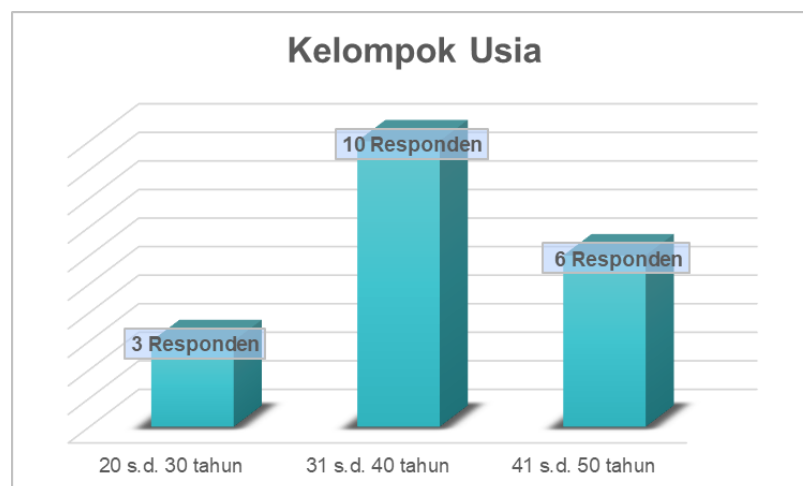
Pelatihan kompetensi literasi data statistik Potensi Desa diikuti oleh masyarakat, dan aparat Kelurahan Kampung Rawa yang terdiri dari laki – laki dan perempuan. Sebaran jenis kelamin yang mengikuti pelatihan adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.** Diagram Lingkaran Sebaran Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan **Gambar 1**, diketahui bahwa jumlah total responden adalah 19 orang, dengan proporsi terbanyak merupakan perempuan sebanyak 15 responden (79%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 4 responden (21%). Perbedaan proporsi ini menunjukkan dominasi responden dari kelompok perempuan dalam kegiatan pelatihan dengan selisih yang cukup signifikan dibandingkan laki-laki.

Responden yang terlibat dalam pelatihan berasal dari berbagai rentang usia, mencakup kelompok usia remaja akhir hingga lansia akhir. Berikut adalah ringkasan data kelompok usia responden:



**Gambar 2.** Diagram Batang Sebaran Kelompok Usia Responden

Berdasarkan **Gambar 2**, diketahui bahwa kelompok usia dengan jumlah responden terbanyak adalah kelompok usia 31 – 40 tahun, sebanyak 10 orang. Sedangkan, kelompok usia dengan jumlah responden paling sedikit adalah kelompok usia 20 – 30 tahun, yaitu sebanyak 3

orang. Adapun kelompok usia 41 – 50 tahun berjumlah 6 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini didominasi oleh individu pada usia produktif, khususnya kelompok usia 31 – 40 tahun.

Tingkat pendidikan terakhir responden yang mengikuti pelatihan terbagi ke dalam tiga kategori, yaitu SMA/Sederajat, Diploma III (D3), dan Strata-2 (S2). Sebaran tingkat pendidikan terakhir responden adalah sebagai berikut:

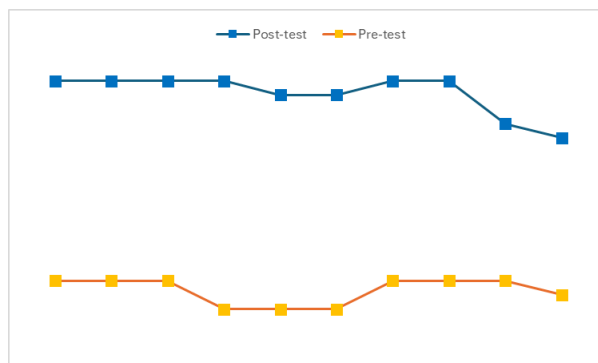


**Gambar 3.** Diagram Lingkaran Sebaran Pendidikan Terakhir Responden

Berdasarkan **Gambar 3**, mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA/Sederajat sebanyak 15 orang. Selanjutnya, sebanyak 3 responden berpendidikan Diploma III (D3), dan hanya 1 responden yang menyelesaikan pendidikan hingga tingkat Strata-2 (S2). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki tingkat pendidikan menengah.

### **Gambaran Grafis Skor *Pre-test* dan *Post-test***

Gambaran grafis skor *Pre-test* dan *Post-test* digunakan sebagai analisis eksploratif awal untuk meninjau efektivitas pelatihan sebelum dilakukan analisis statistik lebih lanjut. Grafik yang menampilkan perbandingan skor *Pre-test* dan *Post-test* dari 19 responden disajikan sebagai berikut:



**Gambar 4.** Grafik Skor *Pre-test* dan *Post-test* Responden

Berdasarkan **Gambar 4**, dapat diamati bahwa seluruh nilai *Post-test* secara keseluruhan tidak saling berpotongan satu sama lain, dan dengan nilai skor *Post-test* memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan nilai skor *Pre-test*. Hal ini dapat menjadi sebuah indikasi bahwa terdapat perbedaan antara skor *Pre-test* dan *Post-test* responden yang mengikuti pelatihan. Namun, untuk menyimpulkan hal tersebut, diperlukan pengujian secara statistik lebih lanjut melalui uji *McNemar*.

### Uji *McNemar*

Analisis statistik dilakukan menggunakan Uji *McNemar*, yang sesuai untuk data non-parametrik dengan dua kategori. Uji ini bertujuan untuk menguji keberadaan perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* setiap peserta pelatihan. Hasil uji *McNemar* untuk setiap item disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Uji *McNemar*

	<b>Chi-squared</b>	<b><i>p-value</i></b>
Q1	12.071	0.0005
Q2	12.071	0.0005
Q3	12.071	0.0005
Q4	14.062	0.0001
Q5	13.067	0.0003
Q6	13.067	0.0003
Q7	12.071	0.0005
Q8	12.071	0.0005
Q9	7.692	0.0055
Q10	9.09	0.0025

Berdasarkan hasil uji *McNemar* pada Tabel 2: seluruh nilai signifikansi (*p-value*) dari setiap item berada di bawah tingkat signifikansi 0.05. Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test* untuk setiap pertanyaan yang diberikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan telah berhasil meningkatkan pengetahuan, dan pemahaman peserta, baik dari masyarakat maupun aparat Kelurahan Kampung Rawa, dalam kegiatan literasi data dan statistik secara signifikan.

### **Hasil Evaluasi Pemahaman Khalayak Sasaran**

Peneliti melakukan analisis terhadap hasil kuesioner *pre-test* dan *post-test* untuk mengevaluasi dampak pelatihan dalam peningkatan dan pemberdayaan masyarakat serta aparat kelurahan terkait literasi data Potensi Desa. Hasil analisis menggunakan Uji *McNemar* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta secara signifikan setelah mengikuti pelatihan. Selain itu, mayoritas peserta pelatihan menyatakan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami, dan disajikan secara jelas. Peserta juga menyampaikan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap keseluruhan proses pelatihan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan literasi data yang diberikan efektif dalam mendukung peningkatan kapasitas, dan pemberdayaan peserta dalam memahami serta memanfaatkan data statistik Potensi Desa.

## Dokumentasi Kegiatan

Pada saat pelaksanaan pelatihan hingga akhir kegiatan, tim pelaksana melakukan dokumentasi sebagai bahan laporan, dan bukti fisik pelaksanaan kegiatan. Berikut adalah cuplikan dokumentasi kegiatan.



**Gambar 5.** Penyampaian Materi di kantor Kelurahan Kampung Rawa



**Gambar 6.** Sesi Diskusi Bersama masyarakat dan aparat Kelurahan



**Gambar 7.** Sesi Foto Bersama Masyarakat dan Aparat Kelurahan



**Gambar 8.** Sesi Foto Bersama Tim PKM dan Aparat Kelurahan



**Gambar 9.** Plang Nama di Kelurahan

## 5. KESIMPULAN

Pelatihan peningkatan, dan pemberdayaan literasi data statistik Potensi Desa (PODES) yang dilaksanakan di Kelurahan Kampung Rawa, Jakarta Pusat sangatlah efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kompetensi masyarakat, serta aparat kelurahan terkait literasi data statistik. Hasil evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap pemahaman peserta, yang diperkuat dengan hasil analisis menggunakan uji *Mcnemar*. Mayoritas peserta juga menyatakan materi yang disampaikan mudah dipahami, aplikatif, serta bermanfaat untuk mendukung pengelolaan data di tingkat kelurahan.

Kegiatan pelatihan memberikan kontribusi penting terhadap penguatan kapasitas literasi data statistik di Kelurahan Kampung Rawa, terutama dalam aspek pemahaman konsep dasar literasi data statistik, keterampilan mengolah, menyajikan data, serta kemampuan memanfaatkan data untuk pengambilan keputusan berbasis data. Keberhasilan kegiatan mengindikasikan bahwa program serupa layak untuk dilanjutkan secara berkesinambungan pada tahun-tahun mendatang, guna mendukung terwujudnya tata kelola data yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel. Upaya tersebut akan memperbesar peluang Kelurahan Kampung

Rawa untuk meraih predikat Desa Cantik Terbaik, sekaligus menumbuhkan budaya kerja berbasis data serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan di tingkat kelurahan.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibiayai oleh LPPM Universitas Negeri Jakarta dengan skema Kemitraan Dunia Usaha, Pemda, dan Instansi Pendidikan (KDUPIP) Nomor: 24/PPM-KDUPIP/LPPM/III/2025 Tanggal 12 Maret 2025. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Universitas Negeri Jakarta, dan jajarannya, khususnya kepada Ketua Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Universitas Negeri Jakarta.

## 7. DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, I., Setyaningrum, W., & Pulungan, D. A. (2023). Fenomena literasi statistik pada pembelajaran matematika siswa SMA di Lhokseumawe Aceh. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(2), 1927–1941.  
<https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i2.7000>
- Hanifah, N., & Nasution, M. I. P. (2025). Manajemen data yang efektif: Solusi untuk mencegah dan mengatasi duplikasi data dalam perusahaan. *Epsilon : Journal of Management*, 3(1), 27–38.
- Isnaini, K., & Khikmah, L. (2025). The Effectiveness of the Desa Cantik Program in Village Data Management. *JURNAL SINTAK*, 3(2), 71–76.  
<https://doi.org/10.62375/jsintak.v3i2.551>
- Maulidya, R., & Rozikin, M. (2022). Analisis retrospektif kebijakan satu data Indonesia. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 9(2), 273–284.  
<https://doi.org/10.25157/dak.v9i2.7884>
- Shabihah, S. A., Ryanindityo, M., & Nurkumalawati, I. (2025). Peran e-governance sebagai instrumen peningkatan transparansi dan akuntabilitas pemerintahan di Indonesia. *Journal of Administration and International Development*, 5(1).  
<https://doi.org/10.52617/jaid.v5i1.731>
- Siegel, S., & Castellan, N. J., Jr. (1988). *Nonparametric statistics for the behavioral sciences* (2nd ed.). McGraw-Hill Book Company.
- Sumargo, B., & Rahayu, W. (2018). *Statistika Nonparametrik*. Jakarta: UNJ Press.

Sumargo, B., Budyanra, dan Kurniawan, R. (2024). Metode dan Pengaplikasian Teknik Sampling. Jakarta: Bumi Aksara.

Veronika, E., Izti, I., Yunita, C., Pebriyani, N., & Dirgantara, D. (2025). Peran UMKM di Kota Depok dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat pada Provinsi Jawa Barat. *Wawasan: Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 3(1), 1–17. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v3i1.2669>

Utomo, D. P. (2021). An analysis of the statistical literacy of middle school students in solving TIMSS problems. *International Journal of Education in Mathematics, Science, and Technology (IJEMST)*, 9(2), 181–197. <https://doi.org/10.46328/ijemst.1552>

### Lampiran:

Sepuluh Pertanyaan dan hasil *pre-test* dan *post-test* P2M Kampung Rawa

<p>Item 1: Saya mengetahui adanya publikasi data potensi desa/kecamatan dalam angka</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th colspan="2">Post</th> </tr> <tr> <th>Pre</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ya</td> <td>5</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>Tidak</td> <td>14</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table>		Post		Pre	Ya	Tidak	Ya	5	0	Tidak	14	0
	Post												
Pre	Ya	Tidak											
Ya	5	0											
Tidak	14	0											
<p>Item 2 Saya mengetahui pentingnya literasi data dari publikasi data potensi desa/kecamatan dalam angka</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th colspan="2">Post</th> </tr> <tr> <th>Pre</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ya</td> <td>5</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>Tidak</td> <td>14</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table>		Post		Pre	Ya	Tidak	Ya	5	0	Tidak	14	0
	Post												
Pre	Ya	Tidak											
Ya	5	0											
Tidak	14	0											
<p>Item 3 Saya mengetahui pentingnya profil desa dari publikasi data potensi desa/kecamatan dalam angka</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th colspan="2">Post</th> </tr> <tr> <th>Pre</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ya</td> <td>5</td> <td>0</td> </tr> <tr> <td>Tidak</td> <td>14</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table>		Post		Pre	Ya	Tidak	Ya	5	0	Tidak	14	0
	Post												
Pre	Ya	Tidak											
Ya	5	0											
Tidak	14	0											
<p>Item 4 Saya mengetahui bagaimana pentingnya data dari publikasi data potensi desa/kecamatan</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th colspan="2">Post</th> </tr> <tr> <th>Pre</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		Post		Pre	Ya	Tidak						
	Post												
Pre	Ya	Tidak											

dalam angka digunakan untuk perencanaan pembangunan desa	Ya	3	0																	
	Tidak	16	0																	
Item 5 Saya mengetahui apa itu program Desa Cantik (Cinta Statistik).	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2"></th> <th colspan="2">Post</th> </tr> <tr> <th>Pre</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ya</td> <td>3</td> <td>0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tidak</td> <td>15</td> <td>1</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>						Post		Pre	Ya	Tidak		Ya	3	0		Tidak	15	1	
		Post																		
Pre	Ya	Tidak																		
Ya	3	0																		
Tidak	15	1																		
Item 6 Saya mengetahui indikator-indikator dalam program Desa Cantik (Cinta Statistik) dari BPS.	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2"></th> <th colspan="2">Post</th> </tr> <tr> <th>Pre</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ya</td> <td>3</td> <td>0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tidak</td> <td>15</td> <td>1</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>						Post		Pre	Ya	Tidak		Ya	3	0		Tidak	15	1	
		Post																		
Pre	Ya	Tidak																		
Ya	3	0																		
Tidak	15	1																		
Item 7 Saya mengetahui bahwa data desa terbagi menjadi data dasar keluarga, sosial, ekonomi, dll	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2"></th> <th colspan="2">Post</th> </tr> <tr> <th>Pre</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ya</td> <td>5</td> <td>0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tidak</td> <td>14</td> <td>0</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>						Post		Pre	Ya	Tidak		Ya	5	0		Tidak	14	0	
		Post																		
Pre	Ya	Tidak																		
Ya	5	0																		
Tidak	14	0																		
Item 8 Menurut saya, pelatihan literasi data statistik ini sangat dibutuhkan oleh aparat kelurahan dan masyarakat	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2"></th> <th colspan="2">Post</th> </tr> <tr> <th>Pre</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ya</td> <td>5</td> <td>0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tidak</td> <td>14</td> <td>0</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>						Post		Pre	Ya	Tidak		Ya	5	0		Tidak	14	0	
		Post																		
Pre	Ya	Tidak																		
Ya	5	0																		
Tidak	14	0																		
Item 9 Saya mengetahui adanya kekurangan data untuk informasi profil Desa	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2"></th> <th colspan="2">Post</th> </tr> <tr> <th>Pre</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ya</td> <td>4</td> <td>1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tidak</td> <td>12</td> <td>2</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>						Post		Pre	Ya	Tidak		Ya	4	1		Tidak	12	2	
		Post																		
Pre	Ya	Tidak																		
Ya	4	1																		
Tidak	12	2																		
Item 10 Saya mengetahui cara membuat tabel	<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2"></th> <th colspan="2">Post</th> </tr> <tr> <th>Pre</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> <th></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Ya</td> <td>4</td> <td>0</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Tidak</td> <td>11</td> <td>4</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>						Post		Pre	Ya	Tidak		Ya	4	0		Tidak	11	4	
		Post																		
Pre	Ya	Tidak																		
Ya	4	0																		
Tidak	11	4																		